

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan instrumen asesmen berbantuan *quizizz* mode kertas pada materi teks prosedur sebagai implementasi kurikulum merdeka di kelas VII SMP Negeri 2 Sibolangit yang diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses pengembangan instrumen asesmen berbantuan *quizizz* mode kertas pada materi teks prosedur dilakukan mengacu pada model pengembangan Borg & Gall yang dibatasi pada delapan tahap. Tahap-tahap tersebut meliputi, a) Penelitian dan pengumpulan data; b) Perencanaan, c) Pengembangan Produk Awal, d) Uji Coba Awal; e) Revisi produk awal, f) Uji lapangan, g) Revisi produk akhir, dan h) Diseminasi dan implementasi. Hal ini dilakukan hingga produk dikatakan berkualitas berdasarkan valid dan layak digunakan sebagai asesmen pembelajaran.
2. Kualitas instrumen asesmen berbantuan *quizizz* mode kertas pada materi teks prosedur berdasarkan hasil validasi ahli asesmen berada pada katagori sangat valid dengan skor rata-rata 84,38 % dan hasil validasi ahli desain berada pada kategori sangat valid dengan skor rata-rata 91,5 %. Hasil analisis butir soal valid, reliabilitas butir soal tinggi, tingkat kesukaran soal, 30 % mudah, 50 % sedang, dan 20 % sukar, serta memiliki daya pembeda yang baik. Dengan demikian instrumen asesmen berbantuan *quizizz* mode kertas pada materi teks prosedur layak digunakan dalam pelaksanaan asesmen.

3. Kepraktisan instrumen asesmen berbantuan *quizizz* mode kertas pada materi teks prosedur berdasarkan hasil respon pendidik memiliki total persentase rata-rata 86 % dengan kriteria sangat praktis serta hasil respon peserta didik diperoleh hasil persentase rata-rata dari keseluruhan uji lapangan adalah 97 % dengan kriteria sangat praktis.. Dengan demikian, instrumen asesmen berbantuan *quizizz* mode kertas pada materi teks prosedur sangat praktis digunakan dalam pelaksanaan asesmen.

5.2. Implikasi

Instrumen asesmen berbantuan *quizizz* mode kertas pada materi teks prosedur yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Hal tersebut didasari oleh simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

1. Instrumen asesmen berbantuan *quizizz* mode kertas pada materi teks prosedur yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan asesmen bagi pendidik. Instrumen asesmen ini sebagai panduan pada asesmen materi teks prosedur yang memudahkan pendidik untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi teks prosedur.
2. Bagi Peserta didik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpihak pada peserta didik sebagai implementasi kurikulum merdeka.
3. Bagi sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan hasil penelitian yang dapat diadaptasi serta sekolah juga dapat dijadikan sebagai tempat penelitaian pada penelitaian selanjutnya.

5.3. Saran

Hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian berikut diajukan beberapa sara sebagai berikut.

1. Peserta didik diharapkan dapat termotivasi mengerjakan asesmen pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, bukan hanya pada materi teks prosedur karena apabila sudah termotivasi dengan hal tersebut, peserta didik merasa tertantang untuk terus mengerjakan asesmen pada materi lainnya.
2. Pendidik harus lebih kreatif dalam menciptakan instrumen asesmen yang berinovasi untuk mengembangkan instrumen asesmen yang berkualitas, praktis, dan terutama berpihak pada peserta didik.
3. Bagi sekolah, mendukung pengadaan instrumen asesmen yang dikembangkan agar diterapkan bukan hanya pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Sibolangit namun dapat dipakai pada sekolah lain karena sudah teruji kevalidan dan kepraktisannya.
4. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai rujukan dan masukkan pada penelitian selanjutnya. Selain itu, instrumen asesmen berbantuan *quizizz* mode kertas pada materi teks prosedur dapat diterapkan pada materi lain.